

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai Alfamart merupakan salah satu perusahaan ritel minimarket terbesar di Indonesia hingga saat ini. Sejarah awal PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dimulai sejak tahun 1989, yakni dengan berdirinya sebuah perusahaan dagang yang didirikan oleh Djoko Susanto dan keluarga. Namun, kepemilikan perusahaan dagang tersebut dijual ke PT HM Sampoerna Tbk sekitar bulan Desember pada tahun 1989. Pada awalnya, Toko Alfamart yang dikenal sekarang, bernama "Alfa Minimart" dan toko pertama "Alfa Minimart" berada di Karawaci, Tangerang. Berkat strategi ekspansi yang agresif, perusahaan ini pun berhasil mengembangkan jaringannya secara signifikan di Jabodetabek. Hingga sekitar tahun 2002, 141 gerai "Alfa Minimart" berganti nama menjadi Alfamart yang dikenal masyarakat Indonesia saat ini [1].

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terus berkembang pesat hingga menyebar ke seluruh wilayah Indonesia bahkan hingga ke Filipina. Hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya toko Alfamart yang semakin tersebar dan hadir di seluruh Indonesia. Hal ini juga didukung dengan berhasilnya PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk meluncurkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dengan kode saham "AMRT". PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tidak hanya meningkatkan jumlah gerai toko ritel yang dimiliki, tetapi juga memperluas bisnisnya dengan mendirikan berbagai jenis anak perusahaan dan melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain[5].



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Sumber: Diambil dari [6]

Pada tahun 2012, perusahaan ini mendirikan anak perusahaan baru bernama PT Sumber Indah Lestari yang fokus pada produk kesehatan dan kecantikan. Pada tahun yang sama, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk meluncurkan produk baru

bernama "Alfa Online" untuk area Tangerang. Pada tahun 2013, perusahaan ini mengakuisisi saham PT Midi Utama Indonesia dan mendirikan anak perusahaan bernama Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. Pada tahun 2016, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk meluncurkan produk terbaru bernama Alfamind, yang merupakan toko virtual pertama di Indonesia dengan teknologi *augmented reality*. Hingga tahun 2023, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah menjadi salah satu perusahaan ritel besar dan terkemuka di Indonesia [7].

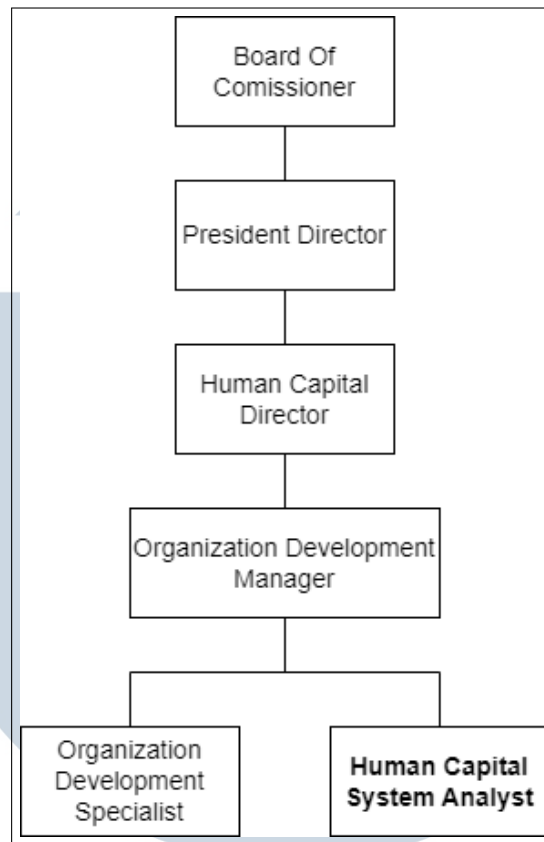
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki visi dan misi yang sangat inovatif. Visi dari Alfamart adalah menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global. Sedangkan, misi dari Alfamart dapat dibagi menjadi 4, yaitu:

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku atau etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Sumber: Adaptasi dari [8]

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki struktur organisasi tertinggi yang dijabat oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris perusahaan sendiri berjumlah lebih dari satu orang. Tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris adalah mengawasi segala tugas dan tanggung jawab direksi serta memberikan nasihat maupun saran kepada para direksi dalam menjalankan perusahaan. Setiap divisi yang ada di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki seorang direktur. Namun, seluruh direktur dari setiap divisi tersebut dipimpin oleh seorang Presiden Direktur. Tugas dan tanggung jawab dari seorang Presiden Direktur adalah memimpin seluruh direktur dan bertanggung jawab penuh atas jalannya perusahaan.

Adapun sebagai *Human Capital System Analyst*, divisi yang menjadi fokus dari proses magang adalah divisi *Human Capital*. Pada divisi *Human Capital*, seluruh divisi dipimpin oleh seorang Direktur *Human Capital*. Direktur *Human Capital* berperan dalam mengawasi segala tugas dan tanggung jawab terhadap ketiga divisi yang ada di divisi *Human Capital*. Selain itu, seorang Direktur *Human Capital* bertanggung jawab secara langsung terkait divisi *Human Capital* kepada Presiden Direktur. Divisi *Human Capital* sendiri terbagi menjadi 3 departemen

yaitu *Human Capital Operation*, *Human Capital Development*, dan *Organization Development*, dimana setiap departemen tersebut memiliki sub-departemennya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan kerja magang dilakukan pada sub-departemen *Human Capital System Analyst* di bawah departemen *Organization Development*. Departemen *Organization Development* dipimpin oleh seorang *Organization Development Manager* yang berperan dalam memimpin departemen *Organization Development* dan merencanakan, mengelola, serta mengimplementasikan program yang mengembangkan perusahaan. Pada departemen *Organization Development* terdiri dari 2 Sub-departemen, yaitu:

1. **Organization Development Specialist**

Sub-departemen ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merancang struktur organisasi perusahaan, melakukan evaluasi terhadap kinerja dari karyawan, dan menetapkan standar kompetensi bagi karyawan.

2. **Human Capital System Analyst**

Sub-departemen ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan sistem aplikasi sumber daya manusia yang efektif, efisien, dan terintegrasi.

